



Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan

Lilik Anatus Sa'diyah¹, Moh Syamsul Falah²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari, Jawa Timur, Indonesia

Article Info

Article history:

Received August 2, 2023
Revised September 1, 2023
Accepted September 16, 2023

Kata Kunci:

*Kepemimpinan
Kepala Sekolah
Kompetensi Pedagogik*

Keywords:

*Leadership
Principal
Pedagogic Competence*

ABSTRAK

Dari penelitian ini adalah menganalisis mengenai kepemimpinan kepala sekolah, peningkatan kompetensi pedagogik guru, dan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru, serta adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses tersebut. Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa kewenangan kepala di MTs Miftahul Ulum Cermenan meliputi kepala sebagai pengajar, pemimpin, pengelola, pelaksana dan pemberi inspirasi. Pengembangan lebih lanjut kompetensi pedagogik di MTs Miftahul Ulum Cermenan meliputi beberapa tanda kemampuan pendidikan instruktur, khususnya siswa dalam pemahaman di MTs Miftahul Ulum Cermenan, kemampuan membuat rencana pembelajaran di MTs Miftahul Ulum Cermenan, kemampuan melakukan pembelajaran instruktif dan dialogis untuk instruktur, kemampuan dalam menilai hasil belajar, kemampuan membina siswa untuk melengkapi berbagai kemungkinan yang dimiliki siswa. Ini harus dimungkinkan jelas ada unsur pendukung dan penghambat

ABSTRACT

From this research is to analyze the principal's leadership, increasing the competence of teacher's teacher, and the leadership of the principal in increasing the competence of the teacher's teacher, as well as the existence of supporting factors and inhibiting factors of the process. The final results of this study indicate that the authority of the head at MTs Miftahul Ulum Cermenan includes the head as a teacher, leader, manager, executor and inspirer. Further development of pedagogic competence at MTs Miftahul Ulum Cermenan includes several signs of instructor educational ability, especially students in understanding at MTs Miftahul Ulum Cermenan, the ability to make lesson plans at MTs Miftahul Ulum Cermenan, the ability to carry out instructive and dialogic learning for instructors, the ability to assess results learning, the ability to foster students to complete the various possibilities that students have. This must be made clear there are supporting and inhibiting elements.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Lilis Anatus Sa'diyah
Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari
Jombang, Indonesia
Email: lilikanatus01@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses yang menyebabkan orang memiliki kemampuan dan pekerjaan dalam membangun negara. Pada akhirnya, sekolah sebagai kerangka kerja yang dapat berdampak, dan harus dengan metode dalam mencapai tujuan. Pencapaian atau tidak tercapainya suatu tujuan akan dipengaruhi oleh administrasi yang baik, SDM yang berkualitas, kelangsungan pembelajaran, perlengkapan dan kerangka kerja, dll. Salah satu bagian dari organisasi yang edukatif adalah pemenuhan pondasi.

Pendidikan yaitu usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat [1]. Dengan pengajaran yang jelas dan ada tugas pendidik sebagai instruktur. Dalam dunia persekolahan, kedudukan pendidik sangat vital. Karena mereka adalah orang-orang yang langsung dikaitkan dengan menyiapkan untuk menghadapi kesulitan di zamannya. Seiring perkembangan zaman, pendidik juga secara langsung terkait dengan peningkatan kualitas. Instruktur memiliki informasi dan kapasitas untuk menyelesaikan pendidikan dan pembelajaran, serta berbagai kemampuan yang bergantung pada perubahan yang melingkupinya, atau kepribadiannya sendiri.

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang cakap sebagai instruktur, guru, pembimbing, fasilitator, dan berbagai tugas sesuai dengan bidangnya, serta ikut serta dalam menyelenggarakan pendidikan. Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pelatihan dengan target siswa. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 ayat (10) dinyatakan tegas bahwa “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas dan keprofesionalan”. Senada dengan itu, surat keputusan Mendiknas nomor 045/U/2002, tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi juga mengemukakan, “Kopetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas – tugas dibidang tertentu”.

Ketika peneliti melihat profil dan prestasi MTs Miftahul Ulum Cermenan, peneliti melihat sesuatu yang menarik, yaitu di MTs Miftahul Ulum Cermenan terdapat pendidik yang berkualitas, sehingga dapat mengatasi masalah tersebut. Masalah dalam mengajar dan belajar program dan latihan peraturan. Hal ini harus terlihat dari sikap pendidik dan pelaksanaan pendidikan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang mereka mampu, misalnya mengajarkan ilmu dan pengalaman pendidikan oleh pendidik terhadap peserta didik, sehingga peserta didik merasa tertarik dan bersemangat dalam belajar dan pengajar. Dapat menumbuhkan program pembelajaran dan siap mengikuti perkembangan zaman dengan mampu memanfaatkan inovasi terkini.

Hasil dari penelitian ini, bahwa kepala sekolah memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan pendidikan para pendidik karena kepala sekolah merupakan penggerak utama yang menentukan kemajuan pendidikan di MTs Miftahul Ulum Cermenan dan para pendidik adalah pihak yang menentukan kelompok di bawah administrasi sekolah. Kepala sekolah memiliki buku pedoman bernama Dokumen 1 yang isinya adalah peraturan dan tata cara untuk menentukan susunan pendidikan baik yang berkaitan dengan program pendidikan pembelajaran, pelaksanaan instruktur, prestasi siswa dan banyak lagi.

Masalah tugas kepala sekolah dalam lembaga pendidikan memang sangat menarik untuk diperhatikan sehingga para peneliti perlu melihat dan menentukan faktor-faktor apa saja yang diperhatikan oleh kepala sekolah dalam mengembangkan kompetensi pedagogik terhadap siswa. Berdasarkan gambaran di atas, peneliti kemudian mengangkat judul penelitian “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru” di MTs Miftahul Ulum Cermenan. Persoalan peran kepala sekolah dalam sebuah lembaga pendidikan memang sangat menarik untuk dikaji sehingga peneliti ingin mencermati dan mengetahui faktor apa saja yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru maupun siswa. Berdasarkan uraian di atas peneliti kemudian memilih judul penelitian “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru” di MTs Miftahul Ulum Cermenan.

2. METODE

Dari Penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Menurut Mantja, penelitian kualitatif adalah suatu teknik yang menghasilkan informasi deskriptif dalam bentuk uraian tertulis tentang ciri-ciri yang muncul dari Tindakan, perkataan, dan sikap partisipasi terhadap peneliti. Penelitian ini saya lakukan di MTs Miftahul Ulum Cermenan, di pulau Jawa Timur, Kab. Jombang, Kec. Ngoro.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pendidik di MTs Miftahul Ulum Cermenan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana mereka melaksanakan kompetensi pedagogik guru. Wawancara, observasi, dan catatan tertulis semuanya digunakan untuk Menyusun data yang digunakan dalam analisis penelitian. Informasi berikut sejalan dengan penelitian dan ditawarkan di sini:

1. Peran kepemimpinan kepala sekolah di MTs Miftahul Ulum Cermenan

a. Kepala sekolah sebagai edukator

Tugas seorang kepala sekolah yah untuk meningkatkan tenaga kependidikan di sekolah, seperti memberikan suatu dorongan kepada semua tenaga kependidikan, guna untuk melakukan tugasnya dengan baik [2]. Dan didukung oleh ibu yayuk selaku waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Cermenan yaitu: Kepala sekolah dalam memberikan bimbingan kepada guru dan pelatihan kepada guru dengan mengumpulkan guru, staf maupun kariawanya untuk diberikan bimbingan dalam memperjelas tugasnya masing-masing [3].

b. Kepala sekolah sebagai manager

Tugas kepala sekolah sebagai manager yaitu dengan memperdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama, memberi kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya [4]. Dan didukung oleh ibu yayuk selaku waka kurikulum Mts Miftahul Ulum Cermenan yaitu Kepala sekolah sebagai seorang manajer, yaitu kepala sekolah merupakan

seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali di suatu lembaga. Dan manajer pada suatu organisasi juga dibutuhkan, sebab organisasi sebagai alat pencapaian tujuan organisasi dimana didalamnya berkembang berbagai macam pengetahuan, serta organisasi yang menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan karier sumber daya manusia.

c. Kepala sekolah sebagai supervisi

Tugas kepala sekolah sebagai supervise yang melakukan tanggung jawab memantau, membantu, mengarahkan membina sekaligus, memperbaiki proses belajar mengajar dikelas atau sekolah. Guna untuk meningkatkan tenaga pendidikan yang ada disekolah MTs Miftahul Ulum Cermenan Ini.

d. Kepala sekolah sebagai administrator

Tugas kepala sekolah sebagai administrator yah mengatur, penataan sisten administrasi pada bidang-bidang kurikulum siswa, tata usaha, sarana prasarana, kesiswaan dan lain sebagainya.

e. Kepala sekolah sebagai leader

Tugas kepala sekolah sebagai leader yaitu dengan memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah serta mendelegasikan tugas kepada tenaga pendidik.

f. Kepala sekolah sebagai motivator

Tugas kepala sekolah sebagai motivator yang memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi juga dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dan penyediaan berbagai sumber belajar lewat pengembangan pusat sumber belajar.

2. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MTs Miftahul Ulum Cermenan

a. Kemampuan dalam memahami peserta didik

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan potensi peserta didik yaitu dengan cara menyediakan kelas yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Menganjurkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sudah di sediakan oleh pihak sekolah. Serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti lomba sesuai dengan bakat dan potensi yang dimilikinya.

b. Kemampuan dalam membuat perancangan pembelajaran

Upaya kepala sekolah dalam peningkatan kompetensi guru di sekolah dalam proses belajar mengajar antara lain: Mengikuti organisasi-organisasi keguruan. Organisasi - organisasi keguruan misalnya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas guru dalam kelompoknya masing-masing, menyatukan terhadap kekurangan konsep makna dan fungsi pendidikan serta pemecahannya terhadap kekurangan yang ada. Disamping itu juga untuk mendorong guru malakukan tugas dengan baik, sehingga mampu membawa mereka kearah peningkatan kompetensinya.

c. Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis

Upaya kepala sekolah dalam meningkatkan Kemampuan melaksanakan pembelajaran yang mendidik dan dialogis yaitu melakukan penelitian tindakan kelas, menguasai teori dan prinsip kerja dalam pembelajaran dan mengembangkan kurikulum dengan melibatkan peserta didik secara aktif.

d. Kemampuan dalam mengevaluasi hasil belajar

Penilaian dilakukan secara berkala, serta mencakup semua lingkup yang ada di sekolah dan dilakukan secara menyeluruh. Dengan adanya penilaian ini, sekolah akan mampu menyediakan kebutuhan siswa yang ada di MTs Miftahul Ulum Cermenan [5].

e. Kemampuan dalam menegembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

Yaitu dengan memfasilitasi ruang kelas yang nyaman, metode pembelajarannya yang menarik sehingga peserta didik tertarik dengan mata pelajaran dan memberikan semangat terus terhadap peserta didik.”

f. Pengembangan Kurikulum

Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum yaitu untuk menggerakkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dan memberikan kemerdekaan bekerja pada pendidik dan tenaga kependidikannya guna mencapai hasil yang bagus.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan

Ketika saya melakukan supervisi terhadap guru yang melaksanakan pembelajaran di dalam kelas yang saya lakukan adalah mengamati proses belajar mengajar dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan apa yang dihadapi guru Ketika mengajar. Supervise ini saya lakukan dengan kelilig ke semua kelas. Dan seperti yang di katakana oleh ibu yayuk selaku waka kurikulum MTs Miftahul Ulum Cermenan yaitu yang menjadi harapan semua guru pihak sekolah mendukung program guru, media pembelajaran dilengkapi, kepala sekolah jugah harus memberimotivasi kepada guru-guru untuk lebih mengembangkan potensinya.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan

Faktor pendukung kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan adalah peserta didik yang banyak. Dan juga adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai. Faktor pendukung lainnya adanya ketersediaan tenaga pendidik maupun kependidikan yang sesuai dengan bidangnya dan dukungan dari orang tua peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan adalah kurangnya tenaga pendidik yang ahli dalam bidangnya, keterlambatan guru untuk menjelankan tugasnya.

4. KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah MTs Miftahul Ulum Cermenan yaitu dengan cara selalu mengedepankan system kekeluargaan. Peneliti menunjukkan suatu kepemimpinan kepala sekolah MTs Miftahul Ulum yaitu dengan mengimplementasikan peran dan tugas kepala sekolah yaitu: sebagai edukator, manajer, supervisor, leader, administrator dan motivator. Dengan pengimplementasian peran dan tugas kepala sekolah, kepala sekolah sangat berhasil dalam pengelolaan sekolah dengan baik.

Dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di MTs Miftahul Ulum Cermenan yakni menjelaskan hingga memberikan contoh dari materi pelajaran kepada peserta didik. Guru merancang dan melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar dikelas, pendidik memberikan

penugasan kepada siswa dan kemampuan guru dalam menguasai berbagai macam teori belajar setidaknya akan membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan efisien.

REFERENSI

- [1] Fauziah, Dewi Shima, “Upaya Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqh
- [2] Syafi’udin, *Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Cermenan*, 10 Mei 2023.
- [3] Rahayu Nurul, *Waka Kurikulum MTs Miftahul Ulum Cermenan*, 12 Mei 2023.
- [4] Syafi’udin, *Kepala Sekolah MTs Miftahul Ulum Cermenan*, 10 Mei 2023.
- [5] Hanik Farida, *Guru MTs Miftahul Ulum Cermenan*, 13. Mei 2023.